

AKTUALISASI DAKWAH BERBASIS INTEGRASI-INTERKONEKSI KEILMUAN DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA

Zaen Musyrifin¹
zaen.musyrifin@uin-suka.ac.id

Abstrak

Dakwah di era kekinian tidak cukup hanya dilakukan di tempat ibadah seperti mushola dan masjid saja, melainkan perlu dilakukan di kampus. Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki *Core Values* Integrasi-Interkoneksi memiliki tanggungjawab untuk mengaktualisasikan dakwah berbasis Integrasi-Interkoneksi keilmuan. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Dari hasil analisis data diketahui bahwa dalam mengaktualisasikan keilmuan dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selain mengadakan kegiatan laboratorium-laboratorium juga diaktualisasikan dalam bentuk tulisan melalui beberapa jurnal yang dimiliki oleh masing-masing prodi. Selain itu, beberapa prodi juga melaksanakan konferensi tingkat internasional sebagai bentuk bagian dari pengembangan keilmuan dakwah.

Kata kunci : Dakwah, Integrasi-Interkoneksi keilmuan

A. Pendahuluan

Dakwah merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh umat Muslim. Bagi umat Muslim, dakwah dapat diibaratkan sebagai ruh kehidupan dalam mengajarkan ajaran Islam. Tanpa dakwah, ajaran agama Islam tidak akan sampai kepada umat muslim. Sehingga, Islam mewajibkan setiap muslim-muslimat untuk berdakwah walaupun hanya satu ayat. Hal ini karena dakwah merupakan kegiatan yang baik dan mengajak orang lain untuk menjadi baik. Quraish Shihab dalam buku yang ditulis oleh Samsul Munir

¹ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Amin,² menjelaskan dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus berperan menuju pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.

Dari penjelasan di atas, perlu dijadikan prinsip bahwa aktualisasi dakwah perlu diawali dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi kebiasaan dan pembelajaran untuk diri dan orang-orang disekeliling kita. Setelah itu diaktualisasikan dalam kehidupan yang lebih luas seperti dalam dunia pendidikan. Karena dakwah di era kekinian tidak hanya dilakukan di tempat ibadah seperti mushola dan masjid saja, melainkan perlu dilakukan di kampus. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi “Unggul dan Terkemuka dalam Pengkajian dan Pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi untuk sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup yang berkelanjutan”.³ Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memiliki 5 Program Studi yang berhubungan dan dakwah Islam yaitu Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Prodi Manajemen Dakwah (MD), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS).

Pembagian prodi-prodi dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi berkaitan dengan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan

² Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009). hlm. 5.

³ Dokumen Rencana Induk Pengembangan (Renip) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Periode 2014-2030. Setelah Fakultas Dakwah berubah nomenklatur menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka visi ini sedang didiskusikan dengan alternatif menambahkan kata komunikasi sehingga menjadi “*Unggul dan Terkemuka dalam Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah dan Komunikasi sebagai Rahmat bagi Semesta*” atau “*Unggul dan Terkemuka dalam Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah untuk Sosial Kemanusiaan dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan*”.

Kalijaga yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang komunikasi penyiaran Islam (KPI) bimbingan konseling Islam (BKI), manajemen dakwah (MD), pengembangan masyarakat Islam (PMI), dan ilmu kesejahteraan sosial (IKS) dengan pendekatan integrasi dan interkoneksi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya, penuh dedikasi dan integritas serta *berakhlaqul karimah*.⁴ Dari penjelasan misi tersebut, dapat diketahui bahwa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya, tentunya Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara khusus menerapkan pendekatan integrasi dan interkoneksi sesuai dengan salah satu *Core Values* UIN Sunan Kalijaga. Hal ini dilakukan untuk menjadikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak hanya sebagai pusat pendidikan saja, melainkan sebagai pusat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pendekatan integrasi-interkoneksi mengenai masalah kedakwaan dan masalah sosial kemanusiaan.

Untuk mengaplikasikan tujuan pendidikan tinggi yaitu tri dharma yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memfasilitasi beberapa laboratorium, rumah jurnal dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya kepada para Civitas Akademika di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan dengan melihat implementasi keilmuan dakwah yang dilakukan oleh beberapa program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga melalui kegiatan-kegiatan di laboratorium, rumah jurnal, serta beberapa kegiatan lainnya seperti *international conference*. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana aktualisasi dakwah berbasis integrasi-integrasi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga?

⁴ Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Borang Fakultas Akreditasi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. hlm. 3.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan latar belakang masalah permasalahan dakwah dapat dipahami sebagai suatu ilmu dan strategi. Dakwah sebagai suatu strategi lebih efektif diterapkan di masyarakat. Namun ketika dakwah diposisikan sebagai keilmuan maka perlu diimplementasikan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan yang dalam hal ini di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam kepada subjek penelitian, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi-Prodi dan beberapa mahasiswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan pengklasifikasian dan pengorganisasian data secara selektif agar data yang terkumpul lebih mengarah pada aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Penyajian data dilakukan dengan memadukan antara hasil pengumpulan data dengan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Sedangkan proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari esensi dari hasil reduksi dan penyajian data yang disajikan dalam teks naratif berupa fokus penelitian. Peneliti menyimpulkan dengan memberi interpretasi tentang jawaban rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti tentang aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

B. Pembahasan

Aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dilakukan dalam beberapa

kegiatan, beberapa di antaranya yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh laboratorium prodi-prodi yang berada di bawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi seperti Laboratorium Terpadu PPTD (Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah) yang di dalamnya terdapat beberapa komunitas seperti Suka TV, Rasida FM dan DIVIKOM juga dilakukan di beberapa laboratorium prodi seperti laboratorium BKI, laboratorium MD yang di dalamnya juga terdapat BMT, laboratorium IKS atau yang terkenal dengan LP3S, laboratorium KPI, dan laboratorium PMI. Dalam mengaktualisasikan keilmuan dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selain mengadakan kegiatan laboratorium-laboratorium juga diaktualisasikan dalam bentuk tulisan melalui beberapa jurnal yang dimiliki oleh masing-masing prodi. Selain itu, beberapa prodi juga melaksanakan konferensi tingkat internasional sebagai bentuk bagian dari pengembangan keilmuan dakwah. Penjelasan aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut:

1. Jurnal Dakwah: Media Dakwah Dan Komunikasi Islam

Jurnal Dakwah dikelola oleh orang-orang yang memiliki *basic* keilmuan Dakwah. Redaksi Jurnal Dakwah menerima tulisan tentang berbagai persoalan yang terkait dengan dakwah dalam berbagai aspeknya. Isi tulisan yang dimuat tidak harus sejalan atau pun mencerminkan pandangan redaksi. Setiap naskah yang dikirim ke Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah ditinjau secara independen oleh setidaknya dua pengulas dalam bentuk "tinjauan double-blind". Jurnal Dakwah juga memberikan kebijakan akses terbuka atau menyediakan akses secara langsung ke kontennya dengan menganut prinsip bahwa membuat penelitian tersedia secara bebas untuk keperluan masyarakat akademik atau publik, guna mendukung pertukaran pengetahuan global yang lebih besar.

2. Jurnal Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam

Jurnal ini memfokuskan pada publikasi hasil-hasil penelitian dan artikel ilmiah terkait berbagai isu-isu bidang bimbingan dan konseling pendidikan dan masyarakat dengan berbagai perspektif dan pendekatan yang multidimensional. Redaksi menerima naskah ilmiah yang belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di berbagai media, baik cetak maupun elektronik atau jurnal ilmiah lainnya. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30/E/2019 Tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VI Tahun 2019, tanggal 12 November 2019 Jurnal Hisbah mendapat Peringkat 3 (Sinta 3). Artikel yang diterima dan dipublikasikan dalam Jurnal Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam harus dimasukkan dalam ruang lingkup bidang bimbingan dan konseling Islam, tetapi tidak terbatas pada kajian: Bimbingan dan konseling secara umum, namun juga diintegrasikan dan interkoneksi dengan nilai-nilai keislaman.

3. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan

Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan Fokus dan Cakupan di bidang yang berkaitan dengan pekerjaan pengembangan masyarakat yang mencakup investigasi teks dan kerja lapangan dengan perspektif pembangunan sosial. Frekuensi Publikasi Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun yaitu Mei dan November. Jurnal PMI juga telah terindeks oleh; Garuda, Moraref, Google Scholar, Esji, Worlcat Discovery, Crosref, Academia, Indonesia One Search, Base, dan Road. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30/E/2019 Tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VI Tahun 2019, tanggal 12 November 2019 Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan mendapat Peringkat 3 (Sinta 3). Penerbit bertugas

memublikasikan sebuah artikel dalam Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan yang merupakan blok bangunan penting dalam pengembangan jaringan pengetahuan yang koheren.

4. Jurnal Manajemen Dakwah

Jurnal Manajemen Dakwah adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta secara berkala (Juni dan Desember). Jurnal ini menerima naskah hasil penelitian lapangan dan literer kajian manajemen dakwah, manajemen sumber daya manusia, manajemen lembaga keuangan Islam, manajemen haji dan umrah, manajemen wisata religi, serta dinamika manajemen dan Islam. Jurnal Manajemen Dakwah dikelola oleh Dosen-Dosen yang memiliki *basic* rumpun keilmuan Manajemen dan Dakwah serta Administrasi Publik. Jurnal Manajemen Dakwah terbit dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Juli dan Desember. Jurnal Manajemen Dakwah menerima tulisan mengenai hasil pemikiran dan hasil penelitian di bidang kajian Manajemen, Manajemen Dakwah dan Studi Islam.

5. *Kalijaga Journal Of Communication*

Jurnal Kalijaga Journal Of Communication merupakan Jurnal yang dikelola oleh Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga sebagai media akademik yang melayani publikasi tentang studi komunikasi. Jurnal ini mencakup studi tekstual dan kerja lapangan dengan berbagai perspektif komunikasi: dimensi politik, budaya, ekonomi, semiotik, hermeneutik, dan sosial. Jurnal ini menyambut baik artikel-artikel akademis tentang media massa dan media baru. Jurnal ini terbilang cukup muda dan baru, yang kali pertama di tahun 2019 mempublish naskah-naskah dari hasil penelitian yang didominasi kajian analisis Framing di media massa baik cetak maupun elektronik. Jurnal ini diterbitkan dengan ISSN 2685-1334,

terdaftar dengan Surat Keputusan No. 0005.26851334 / JI.3.1 / SK.ISSN / 2019.06, pada tanggal 21 Juni 2019.

6. *Welfare*: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial

Jurnal *Welfare* merupakan jurnal yang dikelola oleh prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga. Diiterbitkan pertama kali tahun 2012. Jurnal *Welfare* memiliki fokus pada kajian ilmu kesejahteraan sosial dengan berbagai pendekatan seperti advokasi sosial, gerakan sosial, intervensi individu, intervensi komunitas, sosiologi, pemberdayaan masyarakat dan lain sebagainya. Tidak menutup kemungkinan untuk menelaah masalah-masalah sosial dalam perspektif agama. Hal ini sejalan dengan visi UIN Sunan Kalijaga yang menerapkan integrasi interkoneksi Jurnal *Welfare* ini terbit setahun 2 kali, telah terindeks Google Scholar dan Moraref.

7. Rumah Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Banyak sekali fakta hasil kajian dan penelitian yang sebetulnya sangat penting dan menarik untuk diakses dan dijadikan bahan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi sulit untuk diperoleh/diakses/dijangkau oleh pengambil kebijakan atau pihak pengguna lainnya. Hal ini disebabkan karena hasil kajian/penelitian para peneliti, dosen, mahasiswa tidak dipublikasikan secara luas. Jurnal digital (*e-journal*) melalui *Open Journal System (OJS)* menjadi sarana yang sangat baik untuk mempublikasikan hasil penelitian pada lingkup yang lebih luas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi yang baik untuk referensi dari para penulis dan kasus dari Indonesia untuk di dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, Fakultas Dakwah dan Komunikasi membentuk Rumah Jurnal. Pembentukan Rumah Jurnal yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada awalnya diinisiasi oleh Saptani, S.Ag., M.A. Kegiatan yang dilakukan yaitu setiap minggu ada pertemuan untuk membahas tentang setting *Open Journal System*. Kegiatan ini dilakukan untuk

membantu jurnal masing-masing prodi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi agar memenuhi syarat untuk mengajukan akreditasi jurnal ilmiah.

8. Laboratorium Bimbingan dan Konseling Islam

Laboratorium BKI didirikan pada tahun 2007 sebagai bentuk upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa BKI dalam menghadapi persaingan kerja setelah menjadi lulusan BKI. Penguatan kompetensi ini menjadi hal yang sangat penting guna meningkatkan daya saing lulusan, tidak hanya di dalam hari tetapi juga di luar negeri. Terutama pada era Revolusi Digital 4.0 saat ini, di mana yang dilihat oleh pimpinan sebuah perusahaan tidak lagi hanya nilai akademik yang tinggi tetapi juga kompetensi yang keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang akan membantu pencapaian tujuan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Adapun pengelolaan Lab BKI dikontrol langsung oleh Program Studi Bimbingan Konseling Islam mengingat hubungan langsung yang dimiliki Lab BKI dengan Prodi BKI. Penyusunan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Lab BKI juga dilakukan dengan bekerja sama dengan Prodi BKI serta melibatkan dosen-dosen dalam penggunaan laboratorium seperti untuk kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

9. Laboratorium Pengembangan Profesi Pekerja Sosial (LP3S)

Program Studi IKS untuk membentuk LP3S. Adanya LP3S berfungsi sebagai wadah bagi para calon pekerja sosial terutama yang berasal dari UIN Sunan Kalijaga untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebagai pekerja sosial. LP3S dalam perkembangannya masih mencari identitas yang sesuai dengan tujuan lembaga ini dibentuk. Jika lembaga dimetaforkan sebagai “diri” atau “entitas sosial”, maka identitasnya akan tumbuh dan berkembang seiring berkembangnya interaksinya dengan lingkungan di sekitarnya. Pencarian identitas ini

bisa diartikan sebagai penyesuaian diri terhadap perubahan zaman namun tanpa merubah esensi inti dibentuknya lembaga ini. Mengikuti arus tanpa merubah tujuan. Struktur kepengurusan terakhir yang dimiliki oleh LP3S terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Humas, Divisi Riset dan Aksi, Divisi Pengabdian, Divisi Entrepreneur, dan Divisi PSDM. Setiap divisi memiliki program kerja yang berbeda-beda sesuai dengan namanya masing-masing yang secara umum kegiatannya adalah pengembangan keterampilan seperti keterampilan bahasa, wirausaha, pengabdian, dan lain sebagainya yang mendukung individu-individu yang akan terjun di masyarakat maupun dunia kerja sosial secara khusus.

10. Laboratorium Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UIN Sunan Kalijaga membentuk Laboratorium Prodi KPI. Adanya laboratorium ini difungsikan sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa yang telah mereka dapat dalam perkuliahan menjadi bentuk praktek riil, khususnya dalam bidang media. Kegiatan-kegiatan yang ada di Lab KPI sebagian besar merupakan kegiatan praktik yang lebih dikhususnya pada 2 konsentrasi Prodi KPI yaitu jurnalistik dan *broadcasting*. Tujuan dibentuknya Laboratorium KPI secara lebih rinci adalah menjadikan Lab KPI sebagai tempat untuk mengembangkan kreativitas, aktivitas, dan keterampilan mahasiswa terutama yang berkaitan dengan pengaplikasian kemajuan teknologi, menciptakan suasana belajar mengajar yang membentuk keterkaitan dan kecocokan antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kerja dan perkembangan sains dan teknologi terkini, serta membentuk lulusan KPI yang memiliki mental dan karakter profesional di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam. Divisi-divisi yang ada di antaranya Divisi Pengembangan Dakwah (ranah afektif), Divisi Kajian Ilmiah (ranah kognitif), dan Divisi Praktikum (ranah psikomotoris). Divisi Pengembangan Dakwah memiliki tanggung jawab untuk

mengatur pengajian bulanan, aktivitas social, pengabdian masyarakat, dan lain-lain. Divisi Kajian Ilmiah mengemban tugas dalam hal kelompok diskusi mahasiswa (Lensa) dan lembaga kajian media "*Islamic Media Studies*." Sedangkan Divisi Praktikum bertanggung jawab atas pelatihan dan workshop serta kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di lapangan.

11. Laboratorium Pengembangan Masyarakat Islam

Laboratorium ini diharapkan mampu mengembangkan model-model pengembangan masyarakat yang selaras dengan perkembangan zaman. Perubahan sosio-kultural yang terjadi dengan akselerasi yang luar biasa cepat perlu disikapi dengan mengembangkan alternatif-alternatif kreatif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam melalui berbagai metode dan media pengembangan masyarakat yang berorientasi ke depan. Laboratorium Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dan membuka kesempatan magang dalam rangka memberikan tambahan skill dan kompetensi tambahan bagi mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Peserta pelatihan dan magang akan dididik secara profesional dan diberikan sertifikat keahlian pada akhir pelatihan atau masa praktikum pengembangan masyarakat.

12. Laboratorium Manajemen Dakwah

Laboratorium merupakan unsur penting dan salah satu syarat bagi keberadaan suatu perguruan tinggi. Hal ini salah satunya karena perguruan tinggi memiliki amanat Tridarma dengan peran dan fungsi sebagai institusi pengembang keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, salah satu perangkat utama dalam mewujudkan visi dan misi, Prodi Manajemen Dakwah menyediakan fasilitas laboratorium yang dikelola oleh dosen-dosen MD. Setiap tahun, susunan kepengurusannya mengalami perubahan. Namun dosen-dosen

yang menjadi pengelola Lab MD merupakan dosen-dosen yang berkompeten di bidang keilmuan Manajemen Dakwah. Laboratorium MD memiliki lima divisi yaitu, divisi manajemen sumber daya manusia, divisi manajemen lembaga keuangan Islam, divisi manajemen haji dan umrah, divisi kerjasama, dan divisi penelitian dan pengembangan.

13. *Baitul Mal Wattamwil* Manajemen Dakwah (BMT MD)

Baitul Mal Wattamwil Manajemen Dakwah (BMT MD) merupakan lembaga keuangan milik Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Struktur organisasi BMT MD menunjukkan adanya garis wewenang dan tanggung jawab, garis komando serta cakupan bidang pekerjaan masing-masing. Struktur ini menjadi sangat penting agar tidak terjadi benturan pekerjaan serta memperjelas fungsi dan peran masing-masing. Saat ini, BMT MD yang bertanggung jawab Kaprodi MD. Dilengkapi oleh direktur, bendahara, manajer operasional, divisi administrasi dan pembiayaan, divisi pelayanan dan pemasaran. Setiap bidang yang diberikan tugas atau wewenang serta tanggung jawab masing-masing. Dengan pengelolaan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistemik, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pada posisi manajer operasional, divisi administrasi dan pembiayaan, divisi pelayanan dan pemasaran dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa.

14. Profil Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)

Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD) merupakan salah satu lembaga di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang diperuntukkan sebagai laboratorium, tempat praktik kuliah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. PPTD memiliki visi menjadikan pusat pengembangan teknologi dakwah unggul, produktif dan inovatif dalam pengembangan dakwah. Sedangkan misi PPTD yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan praktikum, penelitian, pembelajaran dan pengembangan *soft skill* kepada mahasiswa, memberikan pelayanan *life skill* kepada mahasiswa serta

mengembangkan teknologi dakwah melalui broadcasting dan multimedia. Oleh karena itu, PPTD memiliki 3 komunitas yaitu Suka TV, Rasida FM dan Difikom. Budaya kerja PPTD yaitu Melayani, Disiplin, Kerjasama dan Integrasi-Interkoneksi.

15. Sunan Kalijaga TV (SUKA TV)

SUKA TV merupakan TV kampus yang dikelola oleh Pusat Pengembangan dan Teknologi Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. SUKA TV juga merupakan salah satu komunitas dan yang menjadi pengurus adalah beberapa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, namun mayoritas yang menjadi crew dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Misi yang dibawa oleh SUKA TV adalah untuk berinovasi dan membuat terobosan baru dengan mengemas kearifan lokal yang dikombinasikan dengan isu-isu nasional dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi generasi muda untuk terus berkarya dan berkembang secara bebas dibawah tatanan nilai Islam. Keunikan konten merupakan salah satu yang banyak diminati oleh pemirsa saat ini. Maka dari itu, melalui program-program yang ada, SUKA TV berusaha membuat konten-konten yang menarik dan unik yang dapat dinikmati tidak hanya oleh anak muda saja melainkan seluruh lapisan masyarakat.

16. Radio Siaran Dakwah (Rasida) FM

Fakultas Dakwah dan Komunikasi menggagas pendirian Rasio Siaran Dakwah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen terutama di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Tujuan utamanya adalah sebagai sumber informasi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga serta sebagai radio laboratorium dakwah yang didayagunakan untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan kepenyiaran. Maka pada tanggal 12 Maret 2002 didirikan lah Radio Siaran Dakwah (RASIDA FM) dengan frekuensi 107.7 FM. Dalam operasionalnya, RASIDA FM dikelola oleh mahasiswa FDK dengan dikoordinasi oleh Pusat

Pengembangan Teknologi Dakwah (PTPD). Siaran RASIDA FM tidak hanya terfokus pada dakwah dan pendidikan saja, tetapi juga hiburan yang sesuai dengan bidang kepenyiaran. *Coverage Area* radio ini terdiri dari beberapa wilayah di antaranya Seputaran UIN Sunan Kalijaga, Jalan Kaliurang KM 6, Jalan Wonosari, serta Malioboro.

17. Divisi Desain dan Fotografi Komunikasi (Divikom)

Salah satu komunitas di bawah naungan PPTD ialah DIFIKOM. Difikom merupakan singkatan dari Difisi Desain & Fotografi Komunikasi. Adapun kegiatan-kegiatan difikom berfokus pada pengembangan *skill* mahasiswa di bidang fotografi dan desain berdasarkan dakwah. Difikom memiliki beberapa anggota, dan setiap anggota difikom diharapkan dapat menyebarkan dakwah dengan keterampilan fotografi dan desain yang mereka miliki di dunia luas. DIFIKOM selalu melakukan dokumentasi pada saat pelaksanaan Wisuda yang dilaksanakan UIN Sunan Kalijaga. DIFIKOM juga memberikan foto wisuda (pada saat pemindahan tali toga) kepada setiap wisudawan dan wisudawati. Selain itu, ada beberapa kegiatan yang digarap oleh DIFIKOM, adalah: Oprec+Workshop Anggota Baru, Dixtion, Kelas Sore, Hunting Bareng dan Dokumentasi Kampus.

18. Pusat Studi Dakwah dan Transformasi Sosial (PSDT)

Pusat Studi Dakwah dan Transformasi Sosial (PSDT) sebagai pusat studi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, hadir dengan semangat untuk membangun sinergitas gagasan dakwah melalui praktik pendidikan dan pengajaran. Setelah perjalanan panjang sinergitas ide dan gagasan itu, kini telah mengalami kompartemensasi melalui keberadaan 5 program studi di lingkup institusi pendidikan. Masing-masing mengembangkan varian pemikiran, strategi, dan metode dakwah sesuai karakter Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, Manajemen Dakwah, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Selain itu, PSDT

terbentuk sebagai ruang sentral produksi pemikiran dan revitalisasi gagasan mengenai dakwah dengan semangat melakukan transformasi sosial. PSDT diharapkan senantiasa menjembatani ketegangan arus pemikiran yang berkembang di berbagai insan academia dakwah dengan selalu mencari, menemukan, sekaligus mendebat formula dakwah transformatif, kini dan di masa mendatang.

19. *International Conference of Islamic Guidance And Counseling (ICGC)*

Maksud secara umum dari konferensi ini adalah sebagai upaya penyelarasan kesesuaian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam dengan kebutuhan masyarakat di era saat ini. Sedangkan secara rinci, maksud dari dilaksanakannya Konferensi Internasional Bimbingan dan Konseling ini adalah sebagai upaya penambahan wawasan skala internasional mengenai implementasi keilmuan konseling di dunia internasional, upaya penyelarasan kesesuaian ilmu Bimbingan dan Konseling Islam yang diberikan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dengan kebutuhan masyarakat saat ini yang memiliki kompleksitas semakin tinggi, serta sebagai upaya perumusan model layanan Konseling Islam yang khas di seluruh bisang kehidupan. Sedangkan tujuan utama dari konferensi ini adalah agar terwujud pertambahan khasanah keilmuan Bimbingan dan Konseling Islami, khususnya terkait Konseling Islam yang tidak memiliki batas. Ruang lingkup yang diterapkan dalam konferensi ini adalah untuk pengembangan wawasan dan implementasi bimbingan dan konseling Islam dalam kancah internasional, khususnya Malaysia, Afrika, dan Amerika.

20. *International Conference Social Welfare (ICSW)*

Semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semakin banyak dan kompleks pula masalah-masalah yang muncul, terutama masalah-masalah sosial. Diadakannya Konferensi Internasional bertajuk Kesejahteraan Sosial di Dunia Digital ini merupakan salah satu upaya pembekalan dan diskusi tentang tantangan, kesempatan, dan implikasi

yang muncul dari Revolusi Industri 4.0 terutama dari segi digitalisasi publik. Konferensi Internasional yang diprakarsai oleh Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial ini mengsuung 4 sub-tema yang merupakan turunan dari tema utama. Sub-tema-sub-tema yang dibahas dalam konferensi ini secara garis besar membahas tentang isu-isu berkaitan tentang dampak negatif era digital serta penanggulangan dan pencegahan dari dampak-dampak negatif tersebut.

C. Penutup

Dakwah merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh umat Muslim. Bagi umat Muslim, dakwah dapat diibaratkan sebagai ruh kehidupan dalam mengajarkan ajaran Islam. Tanpa dakwah, ajaran agama Islam tidak akan sampai kepada umat muslim. Sehingga, Islam mewajibkan setiap muslim-muslimat untuk berdakwah walaupun hanya satu ayat. Aktualisasi dakwah perlu diawali dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi kebiasaan dan pembelajaran untuk diri dan orang-orang disekeliling kita. Setelah itu diaktualisasikan dalam kehidupan yang lebih luas seperti dalam dunia pendidikan. Karena dakwah di era kekinian tidak hanya dilakukan di tempat ibadah seperti mushola dan masjid saja, melainkan perlu dilakukan di kampus. Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara khusus menerapkan pendekatan integrasi dan interkoneksi sesuai dengan salah satu *Core Values* UIN Sunan Kalijaga. Hal ini dilakukan untuk menjadikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak hanya sebagai pusat pendidikan saja, melainkan sebagai pusat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pendekatan integrasi-interkoneksi mengenai masalah kedakwahan dan masalah sosial kemanusiaan.

Aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dilakukan dalam beberapa kegiatan, beberapa di antaranya yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh laboratorium prodi-prodi yang berada di bawah Fakultas Dakwah dan

Komunikasi seperti Laboratorium Terpadu PPTD (Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah) yang di dalamnya terdapat beberapa komunitas seperti Suka TV, Rasida FM dan DIVIKOM juga dilakukan di beberapa laboratorium prodi seperti laboratorium BKI, laboratorium MD yang di dalamnya juga terdapat BMT, laboratorium IKS atau yang terkenal dengan LP3S, laboratorium KPI, dan laboratorium PMI. Dalam mengaktualisasikan keilmuan dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selain mengadakan kegiatan laboratorium-laboratorium juga diaktualisasikan dalam bentuk tulisan melalui beberapa jurnal yang dimiliki oleh masing-masing prodi. Selain itu, beberapa prodi juga melaksanakan konferensi tingkat internasional sebagai bentuk bagian dari pengembangan keilmuan dakwah. Penjelasan aktualisasi dakwah berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2006). *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Anshari, H. (1993). *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas,.
- Barmawi, M. (2016). Aktualisasi Dakwah Islam (Kajian Analisis Formulasi Dakwah Rasulullah). *Religia*. 19 (2)
- Dokumen Rencana Induk Pengembangan (Renip) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Periode 2014-2030.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Borang Fakultas Akreditasi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Harahap, L. (2017). Aktualisasi Dakwah Muhammadiyah Melalui Pesantren. *Jurnal Hikmah*. 11 (1).
- Hefni, H. (2017). Makna dan Aktualisasi Dakwah Islam Rahmatan Lil Alamin di Indonesia. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*. 11 (1)

- Karwadi, (2008). Integrasi Paradigma Sains dan Agama dalam Pembelajaran Aqidah (Ketuhan): Telaah Teoritis dari Perspektif Kurikulum Integratif,” *Jurnal Penelitian Agama*. 17 (3).
- Misbahuddin, (2016). Aktualisasi Dakwah di Era Globalisasi (Dalam Menegakkan Syariat Islam), *Jurnal Dakwah Tabligh UIN Alauddin Makasar*. 17 (1).
- Muhyiddin, A. & Safei, A. A. (2002). *Metode Penyebaran Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muriah, S. (2000). *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Muslih, M. (2016). Integrasi Keilmuan: Isu Mutakhir. *Kalimah*. 14 (2)
- Kuntowijoyo. (2006). *Islam Sebagai Ilmu*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pimay, A. (2006) *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu dakwah*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Siswanto. (2013). Perspektif Amin Abdullah tentang Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Islam. *Teosof*. 3 (2).
- Solikhin, M. (2009). Orientasi Dakwah Islam Keindonesiaan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Lokal. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto*. 3 (2).